



DESAIN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS MICROSOFT EXCEL

Dwi Septiani, Ferdiansyah, Sunarto

Akuntansi, Universitas Pamulang

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat yang diadakan pada UMKM Toko Kami berhasil meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, di mana kompetensi mereka mengalami kemajuan signifikan, dan rata-rata skor ujian pasca-pelatihan menunjukkan peningkatan yang baik; setelah mengikuti pelatihan, banyak peserta yang dapat menyusun laporan sesuai standar dan merasa lebih percaya diri. Implikasi jangka panjang dari program ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, daya saing pasar, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan laporan keuangan, sehingga berkontribusi pada keberlanjutan usaha mereka.

Kata kunci: UMKM, Laporan Keuangan, Microsoft Excel

Abstract

The community service program conducted at UMKM Toko Kami successfully improved the participants' ability to prepare financial statements, by demonstrating significant progress in their competencies, with average post-training exam scores reflecting a positive increase; after the training, many participants were able to produce reports that met the standards and felt more confident. The long-term implications of this program are expected to enhance operational efficiency, market competitiveness, and support better decision-making based on financial reports, thereby contributing to the sustainability of their businesses.

Keywords: MSMEs, Financial Report, Microsoft Excel

*Corresponding author

Dwi Septiani

Email: dosen01075@unpam.ac.id

© 2025 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved

PENDAHULUAN

Berdasarkan data statistik, secara jumlah unit UMKM memiliki pangsa sampai 99% dari total keseluruhan usaha di Indonesia, dengan kontribusi sebesar 56% dari total PDB Indonesia. Sektor UMKM juga berperan dalam hal penyerapan tenaga kerja sekitar 97% tenaga kerja nasional, pemerataan distribusi hasil pembangunan, dan penanggulangan kemiskinan (Ferdiansyah et al., 2021). Perkembangan dunia usaha yang sangat cepat dan dinamis memerlukan tindakan cepat oleh para pelaku ekonomi, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Tujuannya untuk mengembangkan pasar dan konsumen, serta memperluas jaringan usaha. Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM (Saragih et al., 2020).

Pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi strategis sebagai sektor penggerak kegiatan ekonomi masyarakat dan sekaligus tumpuan sumber pendapatan (Fuadillah, et al.,

2021). Perkembangan teknologi yang semakin cepat berdampak pada proses pembuatan laporan keuangan, tetapi pencatatan akuntansi terkomputerisasi masih sulit ditemui pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Pantowet al., 2021). Permasalahan UMKM pada saat ini umumnya terletak pada sumber daya manusia, modal, pemahaman dalam pembuatan laporan keuangan, dan penguasaan teknologi modern (Tangon et al., 2021).

Masalah yang dihadapi UMKM cukup banyak, selain keterbatasan dari sisi usahawan, juga lingkungan bisnis yang kurang kondusif untuk tumbuhnya usahawan tersebut (Martono et al., 2022). Pada perkembangan UMKM, masih banyak yang memerlukan bantuan dari pemerintah sebagai pihak yang berwenang, dari pihak perbankan/swasta berupa permodalan, dan dari perguruan tinggi dalam bentuk keterlibatan mahasiswa dan pemuda baik dari sisi pelatihan serta bantuan edukasi teknologi. Tidak dipungkiri, kemajuan teknologi banyak membantu peningkatan usaha UMKM, namun banyak pula UMKM yang belum menyadari hal tersebut (Vidyasari, 2022).

Faktor lain dan tantangan terbesar bagi UMKM adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu kunci kesuksesan UMKM. Metode pengelolaan keuangan yang praktis dan efektif bagi UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi yang tepat untuk menyediakan informasi keuangan penting untuk operasional bisnis. Masih banyak usaha kecil dan menengah yang belum memanfaatkan sepenuhnya informasi akuntansi dalam perusahaannya, atau belum memperkenalkannya sama sekali, atau beranggapan bahwa penerapan akuntansi pada perusahaannya hanya akan mempersulit operasionalnya. Hal ini tentunya lumrah terjadi pada UMKM karena para pemangku kepentingannya belum menyadari pentingnya pencatatan akuntansi dalam usahanya. Seharusnya, para pelaku UMKM dapat memahami manfaat dari pencatatan akuntansi, karena aspek penting dari pengelolaan suatu usaha adalah keuangan. Apabila pengelolaan keuangan pada suatu usaha tidak terkelola dengan baik, dapat dipastikan usaha tersebut akan mengalami masalah bahkan hingga mengalami kebangkrutan (Savitri, 2018).

Salah satu hal yang penting dalam pengelolaan UMKM adalah penyusunan laporan keuangan yang rapi dan mudah untuk dimengerti, karena laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai perkembangan suatu bisnis (Damajanti, et al., 2022). Pelaku UMKM sudah tidak perlu menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual, karena hal ini dapat meminimalisir kesalahan pencatatan pada setiap transaksi. Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan dapat menggambarkan kondisi suatu bisnis dan menjadi landasan pengambilan keputusan di masa yang akan datang dengan membandingkan laporan keuangan pada periode sebelumnya (Pantow et al., 2021).

Selama ini pelaku UMKM menggunakan pencatatan transaksi secara manual tanpa memperhatikan transaksi keluar dan masuk. Padahal, laporan keuangan menjadi hal yang penting dalam suatu bisnis, yang terdiri dari laporan perubahan modal, neraca, laporan laba rugi komprehensif, dan lainnya (Rinawati et al., 2021). Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pengelola UMKM hanya sebatas laporan bisnis yang dibuat sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan masing-masing pengelola UMKM (Ramdani et al., 2018). Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi (Shonhadji et al., 2017).

Usaha yang dilakukan oleh beberapa kawan (empat orang) yang menyisihkan uang gajinya untuk mencoba bekerjasama dengan membuka agen jasa pengiriman yang bekerja sama dengan salah

satu jasa pengiriman barang yaitu Wahana. Selain dari Wahana, mereka juga menjual beberapa kebutuhan rumah tangga seperti sembako, dan juga menjual aneka makanan ringan yang dijual di toko dan order by PO (Pre Order). Tokonya beralamat di Perumahan Inkopad, Jl Utama Inkopad, Kelurahan Kalisuren, Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor.

Apa yang dilakukan oleh empat kawan ini sangat menginspirasi untuk karyawan-karyawan lainnya karena tujuannya adalah untuk mendapatkan *passive income* di luar dari gaji yang mereka dapatkan setiap bulannya. Ini menjadi inspirasi kepada karyawan yang lainnya untuk memulai usahanya semenjak masih menjadi karyawan. Selain mereka muda, semangat yang mereka punya untuk melakukan usaha ini juga bisa menjadi contoh. Empat perempuan yang hebat berusaha untuk menjadi orang yang lebih mandiri dengan membuka lapangan kerja untuk beberapa yang tidak punya ijazah. Saat ini, usaha ini dibantu oleh satu karyawan yang setiap harinya menjaga toko.

Mereka menyadari bahwa pengelolaan bisnisnya harus didukung oleh banyak aspek, seperti pemasaran, proses periklanan, desain toko, kualitas produk, dan akuntansi yang tepat. Namun, dari segi akuntansi yang baik, UMKM tersebut masih mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan benar serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada UMKM di Indonesia. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai cara mencatat transaksi keuangan suatu perusahaan dengan baik dan mudah sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.

Laporan keuangan UMKM sangat sederhana dan cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang standar (Ningtyas et al., 2017). Berkembangnya teknologi mampu memberikan dampak baik terhadap pencatatan laporan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berbagai aplikasi yang telah tersedia menjadi hal yang sangat membantu pelaku UMKM dalam pencatatan laporan keuangan, salah satunya adalah Microsoft Excel (Sholikhah et al., 2022).

Menurut penelitian dari Vidyasari (2022), Microsoft Excel dapat membantu dalam mengatasi solusi pencatatan dan pembuatan laporan keuangan UMKM. Keunggulan sistem akuntansi berbasis Microsoft Excel adalah memungkinkan pembuatan laporan bisnis dengan cepat, efisien, dan akurat. Permasalahan tersebut muncul karena belum semua UMKM terbiasa menggunakan sistem akuntansi berbasis aplikasi ini. Sesi pelatihan penggunaan

Microsoft Excel dalam pencatatan laporan keuangan bagi UMKM dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dalam penggunaan sistem akuntansi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberi pengarahan tentang laporan keuangan yang baik dan benar bagi UMKM. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi terhadap pembuatan laporan keuangan dan penerapan standar laporan yang lebih formal sehingga UMKM memiliki daya saing. Pelatihan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan penggunaan Microsoft Excel secara signifikan, serta mendesain laporan keuangan dengan format yang sesuai. Dengan memanfaatkan Microsoft Excel, UMKM dapat mencatat transaksi secara sistematis dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, efisien, dan mudah diakses, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka.

METODE

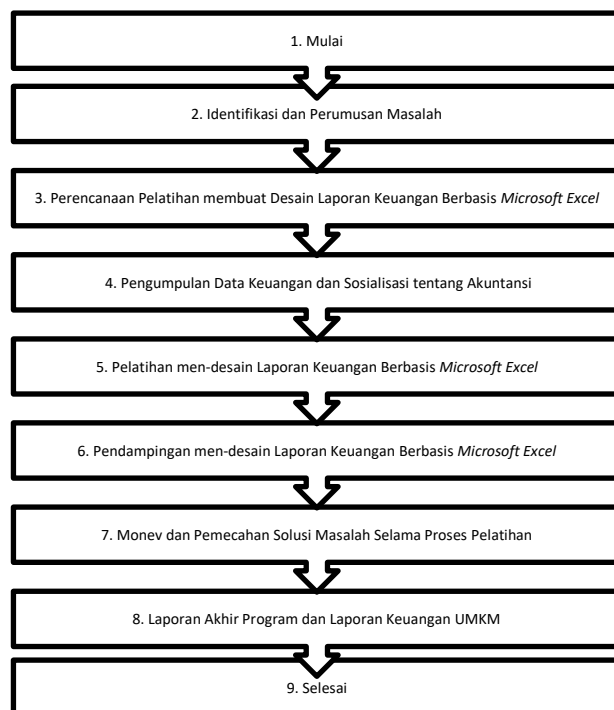
Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaporan keuangan UMKM, dengan fokus pada peningkatan keterampilan penggunaan Microsoft Excel dan penerapan standar laporan keuangan yang lebih formal. Microsoft Excel dipilih sebagai solusi utama karena kemudahan penggunaannya, fleksibilitas dalam pengolahan data, serta kemampuan untuk menghasilkan berbagai format laporan keuangan dengan cepat dan akurat, sehingga memudahkan UMKM dalam analisis keuangan dan penyusunan laporan yang transparan dan akuntabel.

Untuk mengukur keberhasilan program, indikator yang digunakan meliputi peningkatan pemahaman mitra tentang laporan keuangan, yang akan diukur melalui survei pra dan pasca pelatihan. Evaluasi kompetensi juga akan dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan untuk menilai kemampuan mitra dalam menyusun laporan keuangan dan penggunaan Excel.

Mitra program ini adalah kelompok UMKM kecil dengan skala tahunan pendapatan di bawah Rp500 juta, yang memiliki 3-5 tenaga kerja tetap dan beberapa pekerja paruh waktu. Mereka menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang tepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan perangkat lunak akuntansi yang efektif, yang menjadi tantangan utama dalam pengelolaan usaha mereka.

Untuk memperjelas alur pelaksanaan program, Gambar 1 di bawah ini menunjukkan diagram alur pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel, yang terdiri dari

tiga tahap: Tahap Pertama meliputi identifikasi masalah dan pengumpulan data, Tahap Kedua berfokus pada pelatihan akuntansi sederhana, dan Tahap Ketiga mencakup proses monitoring dan evaluasi.



Gambar 1. Diagram alur pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis microsoft excel

Tahap Pertama

Tahap pertama dimulai dengan identifikasi masalah, pengumpulan data keuangan, dan sosialisasi akuntansi. Tahapan ini dilakukan secara langsung melalui pertemuan dengan pemangku kepentingan UMKM untuk memperoleh informasi mengenai sifat usaha, mendengarkan dan mengidentifikasi hambatan dan permasalahan, serta menanyakan ketersediaan informasi mengenai data keuangan. Selain itu, tim instruktur layanan kami memberikan solusi dan rencana layanan untuk diterapkan.

Tahap Kedua

Tingkat kedua dimulai dengan pelatihan akuntansi sederhana dan mencakup dukungan akuntansi. Pemangku kepentingan UMKM pada awalnya diajarkan pengetahuan dasar akuntansi dan pembukuan sederhana. Setelah memahami hal ini, mereka mulai menawarkan pelatihan dan bantuan dalam pembukuan dasar dan desain laporan keuangan berbasis Microsoft Excel.

Tahap Ketiga

Tahap ketiga adalah proses monitoring dan evaluasi hingga selesai. Pada tahap ini, kegiatan

pendampingan dipantau dan dievaluasi. Menyelidiki dampak pendampingan terhadap permasalahan yang dihadapi pemangku kepentingan dunia usaha dan menghasilkan laporan akhir kegiatan PKM.

PEMBAHASAN

Selama dua bulan, dari 27 Februari 2023 hingga 15 April 2023, program pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan fokus pada pendampingan UMKM Toko Kami dalam penyusunan laporan keuangan (Tabel 1). Pada akhir program, hasil yang terukur menunjukkan bahwa mitra berhasil mencatat lebih dari 50 transaksi menggunakan Microsoft Excel, meningkat dari 10 transaksi sebelum pelatihan. Pemahaman mitra tentang laporan keuangan diukur menggunakan survei, yang menunjukkan peningkatan skor pemahaman sebesar 75% setelah pelatihan dibandingkan dengan sebelum pelatihan.

Diskusi mengenai keterlaksanaan program mengungkapkan bahwa tujuan program berhasil dicapai, yaitu membantu mitra dalam menyusun laporan keuangan yang tepat dan sesuai standar. Namun, beberapa hambatan muncul selama pelaksanaan, termasuk kurangnya pengalaman mitra dalam penggunaan teknologi dan kesulitan dalam pemahaman konsep dasar akuntansi. Untuk mengatasi hambatan ini, tim pengabdian menerapkan

kan pendekatan pelatihan yang lebih praktis dan berulang, serta menyediakan sesi tanya jawab yang interaktif untuk memperjelas materi yang diajarkan.

Proses refleksi kritis terhadap pelaksanaan program menunjukkan bahwa kolaborasi aktif antara tim pengabdian dan mitra UMKM sangat penting dalam mengidentifikasi kebutuhan spesifik dan mengadaptasi materi pelatihan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta. Dengan dukungan yang tepat dan metode yang fleksibel, program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tetapi juga membangun kepercayaan diri mitra dalam menggunakan alat akuntansi modern. Keberhasilan ini diharapkan mendorong UMKM untuk terus mengembangkan praktik akuntansi yang lebih baik di masa depan.

Keberhasilan setiap tahapan pendampingan UMKM Toko Kami diukur melalui identifikasi masalah, pemahaman akuntansi, penggunaan Excel untuk mencatat transaksi, serta penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar secara berkala, mulai dari pemberian seluruh materi, evaluasi dan monitoring, hingga pembuatan laporan keuangan mitra PKM (Gambar 2). Tujuannya untuk mengetahui perubahan perilaku mitra PKM dalam menyikapi materi yang diberikan. Proses evaluasi memperhatikan kondisi awal pada saat dan setelah pendampingan.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan pelatihan pembukuan

Tahap	Deskripsi Hasil
Tahap Awal	Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan dialog terbuka dengan mitra UMKM Toko Kami untuk mendengarkan secara langsung masalah dan hambatan yang mereka hadapi terkait laporan keuangan. Hal ini membantu mengidentifikasi kebutuhan spesifik mereka. Selanjutnya, tim menawarkan solusi yang relevan untuk mengatasi masalah tersebut, termasuk pendekatan yang lebih sistematis dalam pencatatan keuangan. Sosialisasi mengenai akuntansi mencakup penjelasan tentang berbagai jenis transaksi yang umum terjadi di UMKM, cara mencatat transaksi, serta jenis dan komponen laporan keuangan yang diperlukan.
Tahap Kedua	Di tahap ini, pelatihan berfokus pada pemberian pemahaman yang lebih mendalam tentang pengetahuan dasar akuntansi. Peserta dilatih untuk memahami penyusunan laporan keuangan dengan benar, yang mencakup penginputan data dan penyusunan laporan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pelatihan tentang penginputan transaksi keuangan menggunakan Microsoft Excel memberikan peserta keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan harian mereka. Melalui pelatihan ini, peserta merasa lebih percaya diri dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan.
Tahap Ketiga	Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi dan monitoring secara berkala untuk menilai perkembangan laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Toko Kami. Tim pengabdian memberikan pengarahan kepada mitra untuk membuat laporan keuangan secara berkala, sehingga mereka dapat membiasakan diri dengan praktik akuntansi yang baik. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan mitra dalam menyusun laporan keuangan, serta kemampuan mereka dalam memanfaatkan Microsoft Excel untuk pengelolaan keuangan. Pengarahan yang diberikan membantu memperkuat disiplin dalam pencatatan keuangan dan memberikan mitra keyakinan untuk terus menerapkan ilmu yang telah diperoleh.

Tabel 2. Matriks evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan

Kondisi Awal	Saat Pendampingan	Setelah Pendampingan
1. Mitra PKM tidak memahami proses akuntansi, jenis transaksi berdasarkan pembukuan, dan persamaan akuntansi dasar 2. Seluruh transaksi keuangan yang dilakukan setiap hari belum dicatat oleh Mitra PKM. 3. Mitra PKM tidak tahu bagaimana membuat laporan keuangan UMKM.	1. Mitra PKM belajar tentang proses akuntansi, jenis transaksi berdasarkan pembukuan, dan persamaan akuntansi dasar. 2. Mitra PKM banyak memberikan pertanyaan 3. Mitra PKM memberikan banyak contoh kasus transaksi selama proses pendampingan yang berkaitan dengan kegiatan usaha. 4. Mitra PKM dapat melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM secara mandiri	1. Dengan menggunakan Microsoft Excel, Mitra PKM dapat mencatat transaksi dengan tepat. 2. Mitra PKM sadar bahwa pencatatan, pembukuan transaksi, dan pelaporan keuangan harus dilakukan secara teratur. 3. Mitra PKM dapat menunjukkan hasil laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel

**Gambar 2.** Pemberian dan pemahaman materi akuntansi, serta pelatihan desain laporan keuangan umkm berbasis microsoft excel**NERACA TOKO KAMI
PER MARET 2023**

AKTIVA	BALANCE	PASIVA	BALANCE
1,01-KAS	759,500.00	2,01-HUTANG USAHA	-
1,02-BANK	767,096.00	2,02-HUTANG KARYAWAN	-
1,03-WAHANA	234,125.00	2,03-HUTANG LAIN LAIN	(128,000.00)
1,04-PIUTANG USAHA	-		
1,05-PIUTANG KARYAWAN	-		
1,06-PIUTANG LAIN LAIN	-		
1,07-UIANG MUKA	-	3,01-MODAL	11,100,000.00
1,08-STOCK SEMBAKO	-	3,02-LABA DITAHAN	(5,895,612.33)
1,09-STOCK CEMILAN	-		
1,10-STOCK LAIN LAIN	-		
1,11-ASSET	4,973,500.00		
1,12-AKUMULASI PENYUSUTAN ASSET	(1,657,833.33)		
BALANCE	5,076,387.67	BALANCE	5,076,387.67

Gambar 3. Laporan neraca UMKM Toko Kami

Tabel 2 menunjukkan bahwa para mitra PKM berhasil melaksanakan serangkaian kegiatan selama kegiatan pendampingan ini. Antusiasme yang besar ini tercermin dari keberhasilan kami dalam memberikan laporan keuangan kegiatan usaha mitra kami (Gambar 3 dan Gambar 4). Oleh karena itu, kegiatan ini menunjukkan keberhasilan kerjasama antara tim Dosen PKM dengan mitra PKM. Faktor

pendukung kegiatan pendampingan ini secara keseluruhan adalah respon yang baik dan antusiasme para mitra terhadap proses pendampingan pelaporan keuangan. Hambatan terhadap kegiatan ini adalah kondisi PPKM dan pandemi yang sedang berlangsung menyebabkan terbatasnya layanan tatap muka.

**LAPORAN LABA RUGI TOKO KAMI
PERIODE DESEMBER - MARET 2023**

	NILAI	BALANCE
PENJUALAN		
4,01-PENJUALAN WAHANA	2,833,000.00	
4,02-PENJUALAN SEMBAKO	-	
4,03-PENJUALAN CEMILAN	-	
4,04-PENJUALAN LAIN LAIN	9,577,500.00	
TOTAL PENJUALAN		12,410,500.00
HARGA POKOK PENJUALAN		
5,01-HPP WAHANA	2,124,750.00	
5,02-HPP SEMBAKO	-	
5,03-HPP CEMILAN	-	
5,04-HPP LAIN LAIN	8,776,254.00	
5,05-BIAYA KIRIM BARANG KE CUSTOMER	-	
5,06-BIAYA KIRIM BARANG DARI VENDOR	-	
5,07-BIAYA ASURANSI	41,925.00	
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN		10,942,929.00
LABA KOTOR		1,467,571.00
%		11.83%
BIAYA OPERASIONAL		
6,01-BIAYA PROMOSI	70,000.00	
6,02-BIAYA GAJI	2,000,000.00	
6,03-BIAYA SEWA	1,950,000.00	
6,04-BIAYA PANTRY	383,000.00	
6,05-BIAYA SUPPLIES	643,400.00	
6,06-BIAYA TRANSPORT	-	
6,07-BIAYA PERBAIKAN PERALATAN	100,000.00	
6,08-BIAYA LISTRIK, INERNET & TELP	595,950.00	
6,09-PENYUSUTAN ASET	1,657,833.33	
7,01-BANK ADMIN	(11,000.00)	
TOTAL BIAYA OPERASIONAL		7,389,183.33
LABA BERSIH		(5,921,612.33)

Gambar 4. Laporan laba rugi UMKM Toko Kami**KESIMPULAN**

Kesimpulan dari program pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan program berhasil mencapai tujuannya dan menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra UMKM Toko Kami. Melalui pelatihan yang diberikan, pelaku UMKM tidak

hanya memahami jenis dan komponen akuntansi, tetapi juga mampu mencatat transaksi keuangan secara mandiri menggunakan Microsoft Excel, yang sebelumnya menjadi tantangan besar. Dengan penggunaan Excel untuk pelaporan keuangan, keberlanjutan bisnis UMKM dapat terjamin, karena pencatatan yang teratur dan akurat memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, peningkatan kinerja akuntansi ini berkontribusi pada efisiensi operasional, memudahkan mitra dalam mengelola laporan keuangan dan memperkuat dasar untuk pertumbuhan usaha mereka di masa depan. Program ini tidak hanya membantu mitra dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya akuntansi dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan usaha mereka.

PUSTAKA

- Damajanti, A., & Safitri, C. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Lia Collection di Kota Semarang. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(1), 173-180.
- Ferdiansyah, F., Septiani, D., Sagantha, F., Martono, A., & Sunarto, S. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Menciptakan UMKM Tangguh Tertib Laporan Keuangan Pada Mamain Food. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 1(2), 46-50.
- Fuadillah, S., Amalia, A. A., & Nur, K. W. (2021). Pelatihan Food Photography Bagi Kelompok UKM Kuliner Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 151.
- Martono, A., Ferdiansyah, F., Septiani, D., & Yuwono, A. S. (2022). Penerapan Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Kinerja Penjualan Nasi Kebuli Instan Henayu Foods Khususnya Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(1), 25-44.
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM)(Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17.
- Pantow, A., Walukow, I. M., Maradesa, C., & Limpeleh, E. A. (2021). Desain Laporan Keuangan UMKM Berbasis Microsoft Excel Pada Sunshine Laundry. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(2), 271-286.
- Ramdani, M. R., & Kamidin, M. (2018). Implementasi SAK-ETAP pada UMKM warkop di Kota Makassar. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(2), 109-117.
- Rinawati, T., Niati, A., & Suhardjo, Y. (2021). PKM Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Komputer Di Kelurahan Gendongan Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. *Jurnal ABM Mengabdikan*, 8(2), 42-48.
- Saragih, M. R., Sutandijo, S., Septiani, D., Abidin, J., & Ferdiansyah, F. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis EMKM melalui Si-Apik. In *PROSIDING SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*(Vol. 1, No. 1, pp. 1459-1464).
- Savitri, R. V. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 5(2).
- Sholikhah, S.M., Sugiono, and Tukasno. 2023. "Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada UMKM ". *Jurnal Peduli : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (1), 10-17.
- Shonhadji, N., Africa, L. A., & Djuwito, D. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya.
- Tangan, J., Sael, M. L., & Baso, R. F. (2021). Desain Aplikasi Laporan Keuangan Usaha Kos-Kosan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Microsoft Access. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 35-46.
- Vidyasari, R. (2022). Komputerisasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Umita Food and Drink. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(1).